

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* BERBANTU MEDIA POSTER TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI KEUNIKAN KEBIASAAN MASYARAKAT DI SEKITARKU KELAS IV

Khikma Iffatun Nisa¹, Erik Aditia Ismaya², Wawan Shokib Rondli³
^{1, 2, 3} PGSD FKIP Universitas Muria Kudus

Alamat e-mail : [1khikmaiffatun16@gmail.com](mailto:khikmaiffatun16@gmail.com), [2erik.aditia@umk.ac.id](mailto:erik.aditia@umk.ac.id),
[3wawan.shokib@umk.ac.id](mailto:wawan.shokib@umk.ac.id)

ABSTRACT

This research was motivated by the low ability of students to answer questions with high level reasoning abilities in class IV students at SD N 1 Gambiran. Learning that is less interactive causes students' low critical thinking abilities. This is due to the lack of teacher strategies in achieving learning goals. The aim of this research is to determine the effect of the talking stick learning model assisted by poster media on students' critical thinking abilities. This research uses a one group pretest posttest design experimental research type. The population in this study was all fourth grade students at SD N 1 Gambiran, while the sample used was a saturated sample using all fourth grade students. In this research, data collection used observation, interviews, tests and documentation techniques. The data analysis used is the normality test and the paired sample t-test. The results of the paired sample t-test show that the Sig. (2-tailed) is $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is an influence of the talking stick learning model assisted by poster media on students' critical thinking abilities.

Keywords: Critical Thinking, Poster, Talking Stick

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menjawab soal dengan kemampuan bernalar tingkat tinggi pada siswa kelas IV SD N 1 Gambiran. Pembelajaran yang kurang interaktif menyebabkan rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dikarenakan kurangnya strategi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh model pembelajaran *talking stick* berbantu media poster terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *eksperimen one grup pretest posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD N 1 Gambiran, sedangkan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dengan menggunakan seluruh siswa kelas IV. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas dan *uji paired sample t-test*. Hasil *uji paired sample t-test* menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *talking stick* berbantu media poster terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, Poster, *Talking Stick*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri seseorang demi mewujudkannya proses pembelajaran yang maksimal. Adanya Pendidikan bermaksud untuk meningkatkan kemampuan dan kekuatan individu siswa. Diharapkan bahwa Pendidikan memiliki kemampuan untuk mendewasakan seseorang melalui proses pembelajaran (Ardiyanti, *et al.*, 2020).

Pendidikan merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga terciptanya kekuatan spiritual keagamaan, kontrol diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, dan adanya keterampilan sehingga diperlukan bagi diri sendiri dan juga Masyarakat (Pristiwanti, *et al.*, 2022).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan sebuah ilmu yang berada diantara kita, berawal dari adanya fenomena terdahulu, daerah disekitar tempat tinggal kita dan bagaimana upaya kita dalam pemenuhan kebutuhan, hubungan manusia

dengan suatu tempat, serta banyak aspek lain yang termasuk dalam penelitian IPS karena mata pelajarannya luas, menyeluruh, dan saling terkait (Nurluthfiana, *et al.*, 2023).

Setiap materi pelajaran memerlukan model penyampaian yang menarik dan beragam agar kegiatan belajar IPS lebih efektif dan efisien. Guru dapat menggunakan berbagai model pengajaran untuk mencapai tujuan pengajaran mereka. Oleh karena itu, pendidik harus memiliki kemampuan untuk memilih dan menetapkan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi materi. Model ini berguna dalam pembelajaran karena membantu mencapai tujuan pembelajaran (Handika, *et al.*, 2021). Pembelajaran diawasi oleh seorang guru, yang juga bertindak sebagai demonstrator, pelaksana, mediator, penyedia, evaluator, dan motivator (Mufatikhah, *et al.*, 2023).

Model *talking stick* bertujuan untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran aktif dan membuat lingkungan yang mendukung mereka. Selain itu, model ini dapat membantu siswa berbicara (Damayanti, *et al.*, 2023).

Model pembelajaran dan strategi akan berhasil jika digunakan bersama dengan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa. Guru dapat menggunakan model dan strategi ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Nugraheni, *et al.*, 2023).

Salah satu tanda bahwa seseorang atau kelompok terlibat dalam berpikir kritis kuat adalah adanya bukti melalui observasi atau penilaian berdasarkan kriteria dengan metode atau teknik, serta pengambilan keputusan yang relevan dengan konteks (Amalia, *et al.*, 2020)

Penggunaan teknik pengajaran yang kuno mungkin menghambat kapasitas siswa untuk berpikir kritis karena mereka membuat pelajaran menjadi membosankan, menjadi pembelajar yang pasif, dan diam sepanjang waktu (Lestari, *et al.*, 2023). Ada hubungan antara penggunaan media pembelajaran dan hasil belajar siswa saat mengajar. Jika guru menggunakan media dengan benar, pembelajaran akan diterima dengan baik oleh siswa dan hasil belajar siswa dapat meningkat dan optimal (Hermayanti, *et al.*, 2023)

Poster adalah kombinasi teks dan visual yang menawarkan detail tentangnya atau dua konsep utama.

Pilihan pengemasan poster tidak terbatas dan mencakup desain yang lebih kontemporer dan interaktif dengan tata letak sederhana (Nuha, *et al.*, 2023).

Sadiman dalam Nurfadillah (2021) mengemukakan bahwa poster adalah grafik sederhana yang berfungsi sebagai contoh untuk menarik perhatian terhadap pesan yang disampaikan sekaligus membuatnya mudah diingat. Siswa tertarik dan terlibat dengan poster media di kelas, yang juga berfungsi sebagai cara bagi mereka untuk tertarik dan menerapkan informasi dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kegiatan observasi dan yang dilakukan pada Senin, peneliti memperoleh informasi dari wali kelas bahwa di SD N 1 Gambiran terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa. Faktor-faktor tersebut diantaranya guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional Dimana kondisi kelas masih bergantung pada guru sebagai pusat utama dalam pembelajaran seperti hanya terpaku membaca buku pada peserta didik, tidak dapat mengaitkan pembelajaran IPS dengan masalah disekitar siswa.

Dengan jumlah siswa 19 anak dengan rincian 12 anak laki-laki dan 7 anak perempuan dengan nilai KKTP sekolah 70. Disimpulkan bahwa banyak anak-anak yang masih kesulitan dalam menjawab soal yang membutuhkan kemampuan bernalar tingkat tinggi. Hal tersebut banyak ditemukan terutama di kelas IV.

Gagalu (2022) mengatakan bahwa hasil belajar siswa kelas VII-3 SMP N 14 Gorontalo dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Talking Stick. Ini ditunjukkan oleh peningkatan kegiatan guru dari siklus I ke siklus II adalah 71,02% menjadi 100% dan peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II adalah 62,22% menjadi 100%, dan peningkatan presentasi hasil tes evaluasi peserta didik dari siklus I ke siklus II adalah 34,58% menjadi 87,10%.

Penelitian yang dilakukan oleh Niaawati et al (2023) Berdasarkan hasil, kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan pada siklus I yang dibuktikan dengan rendahnya kualifikasi, tingkat ketuntasan klasikal sebesar 78,57%, dan nilai rata-rata sebesar 73,81. Mereka mencapai prestasi akademik baik pada siklus II,

dengan nilai rata-rata 89,65 dan tingkat ketuntasan klasikal 85,71%.

Pada penelitian ini, peneliti bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penggunaan media poster. Penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan poster sebagai alat pembelajaran IPS dapat efektif. Berdasarkan konteks tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* berbantu Media Poster terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku Kelas IV”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen one group pretest posttest design yang menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Menurut definisinya, penelitian kuantitatif adalah penelitian apa pun yang menggunakan data numerik dan menerapkan teknik statistik untuk menganalisisnya. Variabel independen dan dependen dimasukkan dalam variabel penelitian ini. Keterampilan berpikir kritis siswa menjadi variabel terikat dalam penelitian ini, sedangkan model

pembelajaran speaking stick dan media poster menjadi variabel bebas.

Penelitian ini sebelum menggunakan paradigma pembelajaran *talking stick* dengan penggunaan media poster, penelitian ini melakukan *pretest*. *Posttest* digunakan untuk menilai kemampuan siswa setelah terapi. Perolehan rata-rata pada *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengukur dampak dan kemajuan siswa. Penelitian ini dilakukan di SD N 1 Gambiran pada semester genap tahun ajaran 2023–2024.

Populasi penelitian adalah 19 siswa yang terdiri dari 12 laki-laki dan 7 perempuan yang duduk di kelas IV SD N 1 Gambiran pada tahun ajaran 2023/2024. Karena jumlah siswa dalam populasi kurang dari tiga puluh, penelitian ini menggunakan sampel jenuh.

Teknik pengumpulan data meliputi dokumentasi, wawancara, dan observasi. Untuk memastikan permasalahan dan keadaan sebenarnya dilakukan observasi. Pengamatan nonpartisipasi dilakukan karena peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas siswa melainkan hanya mengamati apa yang dilakukan oleh siswa. Kegiatan wawancara

dilakukan untuk mengambil data awal dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan terhadap guru dan 2 orang siswa mengenai penerapan model pembelajaran serta kemampuan berpikir kritis siswa. Dokumentasi berguna sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melaksanakan pengamatan di sekolah tersebut.

Instrumen dalam penelitian ini hanya menggunakan instrumen tes dengan mengerjakan *pretest* diawal pertemuan dan *posttest* diakhir pertemuan sesudah diberlakukan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* berbantu media poster.

Instrumen penelitian ini hanya terdiri dari dua tes yaitu *pretest* yang diberikan pada awal sesi dan *posttest* yang diberikan pada akhir sesi, setelah pelaksanaan perlakuan dengan menggunakan media poster dan model pembelajaran *talking stick*.

Validasi ini sangat membantu. Kemampuan berpikir kritis *pretest* dan *posttest* serta media poster menjadi alat bantu yang divalidasi dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan instrumen yang sah yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur,

.Pengujian prasyarat dan pengujian hipotesis termasuk dalam metode analisis data penelitian ini. Peneliti menggunakan SPSS 26 untuk uji prasyarat dan hipotesis. Untuk memastikan apakah data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak, uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas. dan *uji paired sample t-test*. Uji normalitas digunakan oleh peneliti untuk mengevaluasi hipotesis dalam penelitian ini. Besar kecilnya dampak dalam penelitian ini dipastikan dengan menggunakan uji beda sampel berpasangan (*paired sample t-test*).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada

		Statistics	
		Pretest	Posttest
N	Valid	19	19
	Missing	0	0
Mean		46.53	84.21
Range		38	26
Minimum		33	71
Maximum		71	97

tanggal 13, 14, dan 20 Mei 2024. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas IV SD N 1 Gambiran tahun ajaran 2023/2024. Tiga sesi diadakan untuk penelitian ini. Pada tanggal 13 Mei 2024, kegiatan pertemuan pertama diawali dengan mengerjakan *pretest* sebelum siswa diberikan materi. Pada pertemuan kedua yang

berlangsung pada tanggal 14 Mei 2024, materi yang disampaikan lebih banyak serta menggunakan teknik pembelajaran *talking stick* dengan menggunakan media poster. Sajikan kembali materi dengan menggunakan model *talking stick* dan media poster pada pertemuan terakhir tanggal 20 Mei 2024. Siswa selanjutnya menyelesaikan soal *posttest*.

Analisis data digunakan untuk mengetahui temuan *pretest* dan *posttest*. Hasil *pretest* menunjukkan potensi awal siswa dalam mengerjakan soal kemampuan berpikir kritis Hasil *posttest* menunjukkan kemampuan mereka setelah perlakuan yang melibatkan penggunaan media poster dan pendekatan pembelajaran *talking stick*. Informasi yang dikumpulkan dari hasil *pretest* dan *posttest* penelitian dijelaskan sebagai berikut.:

Tabel 1 Data Hasil Penelitian

Data kelas IV SD N 1 Gambiran menunjukkan perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas. Hasil *pretest* diperoleh rata-rata 46,53 dengan nilai terendah 33 dan nilai tertinggi 71. Hasil *posttest* diperoleh rata-rata skor 84,21 dengan nilai terendah 71 dan nilai tertinggi 97. Dapat digunakan uji statistik. untuk

menentukan validitas model. Pembelajaran *Talking Stick* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Uji Normalitas

Uji normalitas data khususnya nilai pretest dan posttest. Pada penelitian ini digunakan uji Shapiro-Wilk untuk mengetahui normalitas data dengan menggunakan program SPSS 26. Jika hasilnya signifikan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka normalitas terpenuhi. Di sisi lain, keadaan normal tidak akan tercapai jika hasilnya tidak signifikan.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	.905	19	.061
Posttest	.916	19	.095

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai sig pretest yaitu $0,061 > 0,05$ dan nilai sig posttest yaitu $0,95 > 0,05$ menunjukkan bahwa data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa terdistribusi secara normal.

Uji Paired Sample T-Test

Tabel 3 Hasil Paired Sample T-Test

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of The Difference			
				Lower			

Pair 1	Pretest-Posttest	37.684	8.466	1.942	41.765	33.604	19.403	18	.000
--------	------------------	--------	-------	-------	--------	--------	--------	----	------

Berdasarkan output diatas, dapat dilihat bahwa sample paired t-test kemampuan berpikir kritis siswa memiliki nilai hasil signifikasi (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam model pembelajaran *talking stick* berbantu media poster.

Pembahasan

Analisis Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis siswa dapat dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran *talking stick* berbantu media poster. Hal ini dapat dibuktikan dengan melakukan uji sampel berpasangan t-test dengan SPSS 26, yang menggunakan dua sampel berpasangan, yaitu data *pretest* dan data *posttest*. Uji *paired sample t-test* ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *talking stick* berbantu media poster terhadap kemampuan berpikir kritis. Berdasarkan *uji paired sample t-test*

menggunakan SPSS 26 mendapatkan hasil signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sebelum penyampaian materi, paradigma pembelajaran kooperatif *talking stick* mencakup beberapa tujuan yang harus dipenuhi. Tujuan-tujuan ini juga berfungsi sebagai ukuran pembelajaran. Selain itu, Siswa juga lebih terlibat dalam proses pembelajaran karena mereka dapat mendiskusikan strategi pemecahan masalah dengan anggota kelompoknya dalam pendekatan pembelajaran ini. Oleh sebab itu, Setiap siswa perlu bersiap-siap untuk menjawab pertanyaan karena setiap anggota kelompok menyerahkan tongkat estafet (Vulfitasari et al, 2022).

Tujuan penggunaan poster ini adalah untuk membantu siswa mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari serta memahami maknanya. Poster mempunyai kekuatan tidak hanya untuk menyampaikan pesan tertentu tetapi juga untuk mengubah perilaku masyarakat. Poster dimaksudkan untuk menarik perhatian orang dengan teks dan gambar bergambarnya (Intaha et al, 2020).

Untuk membantu siswa berpikir kritis dan menyelesaikan permasalahan, model pembelajaran *talking stick* digunakan bersama dengan media poster sehingga diperoleh hasil yang diinginkan ditinjau dari pengaruh kemampuan berpikir kritis. Hal ini sependapat oleh Meilana (2021), Penerapan model pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan perlakuan sebelumnya. Siswa lebih terlibat di kelas dan memiliki respons yang lebih baik terhadap pertanyaan guru.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nisa *et al*, (2019), Model pembelajaran dapat memberikan dampak terhadap hasil belajar IPS siswa. Berikut hasil perhitungan analisis regresi sederhana: Rumus persamaan dasar regresi linier menghasilkan nilai $a = 48,504$ dan nilai $b = 0,364$ dengan perolehan $\hat{Y} = 48,504 + 0,364 X$ berasal dari rumus persamaan regresi linier sederhana.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV SD N 1 Gambiran dapat dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran

talking stick dibantu poster. Ini terutama berlaku untuk mata pelajaran IPAS.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan pada siswa kelas IV SD N 1 Gambiran, Kecamatan Pamotan, Kabupaten Rembang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *talking stick* berbantu media poster terhadap kemampuan berpikir kritis menggunakan *uji paired sample t-test* memperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Rata-rata nilai *posttest* siswa sebesar 84,21 dan rata-rata nilai *pretest* siswa sebesar 46,53.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S. R., Fakhriyah, F., & Ardianti, S. S. (2020). PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1 (1), 7-13.
- Ardiyanti, H., Ismaya, E. A., & Setiawan, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar dengan Penerapan Model
- STAD(Student Team Achivement Division) Berbantu Media Puzzle. *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2 (1), 29-33.
- Damayanti, A., Ismaya, E. A., & Rondli, W. S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Pelemkerep Pada Muatan Ppkn. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9 (4), 518-527.
- Gagulu, S. R. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick. *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*, 2 (1), 28-36.
- Handika, D., Santoso, & Ismaya, E. A. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning dan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education*, 7 (4), 1544-1550.
- Hermayanti, M., Rondli, W. S., & Riswari, L. A. (2023). Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Pembelajaran Stad Berbantuan Media Roda Putar Pada Siswa Kelas IV. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8 (1), 2453-2461.
- Intaha, A. M., Saputra, Y. M., & Mulyana. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Poster

- dan Video terhadap Penguasaan Keterampilan Pencak. *Jurnal Penelitian Pendidikan, 20* (2), 145-153.
- Lestari, S. D., Khamdun, & Riswari, L. A. (2023). Penerapan Model Make A Match Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Boloagung 02. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 592-603*.
- Meilana, S. F., Aulia, N., Zulherman, & Aji, G. B. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 5* (1), 218-226.
- Mufatikhah, N., Rondli, W. S., & Santoso. (2023). Strategi Guru Dalam Motivasi Belajar PPKn Siswa SD. *Jurnal Educatio, 9* (2), 465-471.
- Niawati, D. R., Ismaya, E. A., & Purbasari, I. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswakelas V Pada Tema 9 Benda-Benda Disekitar Kita Di SDN 1 Dorang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 9* (4), 713-720.
- Nisa, M. H., Purnomo, A., & Putri, N. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Gunungpati. *SOSIOLIUM, 1* (2), 136-139.
- Nugraheni, S. V., Ismaya, E. A., & Rondli, W. S. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Kartu Masalah Untuk Peningkatan Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas III SDN Bintoro 16 Demak. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 9* (2), 3657-3665.
- Nuha, S., Akbar, M., Sarin, M. I., Firmansyah, R., & Rondli, W. S. (2023). Pemngembangan Media Pembelajaran Poster pada Mata Pelajaran Ppkn di SD. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Universitas Muria Kudus ke-43Implementasi Sustainable Development Goals dalam Kajian Disiplin Ilmu, 2* (1), 9-19.
- Nurfadillah, S., Saputra, T., Farlidya, T., Pamungkas, S. W., & Jamurullah, R. F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi “Perubahan Wujud Zat Benda” Kelas V Di SDN Sarakan li Tangerang. *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 3* (1), 117-134.
- Nurluthfiana, F., Masytoh, E. U., Berliana, S., Ulya, W. J., Hariyadi, A., Rondli, W. S., . . . Purbasari, I. (2023). Pentingnya Upaya Meningkatkan Minat Belajar

IPS Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa SD Kelas Rendah Di SD Negeri Kunir 1 Dempet Demak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2 (1), 375-384.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 7911-7915.

Vulfitasari, M., Sakti, H. G., & Muzakkir. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas II di SMP Nurul Hikmah. *Lentera Pendidikan Indonesia*, 3 (3), 289-293.